

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan dunia telah memasuki era globalisasi. Dampak globalisasi sangat mempengaruhi sistem suatu bangsa, atau dengan kata lain, dalam era globalisasi saat ini, apa yang disebut dengan budaya global mulai terlihat. “Kebudayaan global dapat diartikan sebagai inovasi, kemajuan berarti masyarakat masa kini, cara hidup masa kini, gaya hidup modern, ekonomi modern, dan pendidikan modern” (Arief, 2015).

Globalisasi telah terjadi hanya dengan masuknya teknologi yang sangat modern dari negara-negara maju ke negara-negara berkembang seperti Indonesia. “Saat ini bagian dari teknologi sangat penting, jika individu dalam suatu bangsa tidak mampu mengoptimalkan bagian dari teknologi tersebut, dapat dipastikan masyarakat tersebut akan tersisih oleh bangsa lain” (Idrus, 2009).

Dunia pendidikan di Indonesia, globalisasi berdampak pada harus mengubah cara guru mengajar, yang dulunya konvensional berbasis kertas, menjadi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kehadiran TIK dalam dunia pendidikan memungkinkan terwujudnya pembelajaran yang layak, menyenangkan, dan melibatkan siswa secara efektif. Kapasitas penilaian TIK dalam menyampaikan pesan diakui sebagai hal yang sangat penting.

Bidang pendidikan, TIK telah mengubah pandangan dunia penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Salah satu ilustrasi pemanfaatan TIK dalam pendidikan adalah dengan memanfaatkan teknologi seperti komputer/laptop,

sistem web, dan telepon genggam sebagai sumber atau media pembelajaran bagi siswa.

Peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 38 tahun 2008 tentang pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi dilingkungan departemen pendidikan nasional menyebutkan bahwa “dalam rangka mendukung tercapainya pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan, serta penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik, diperlukan teknologi informasi dan komunikasi yang mampu meningkatkan pelayanan dan mendukung penyediaan informasi dan pelaporan bagi penentu kebijakan pendidikan dan pemangku kepentingan serta penyelenggaraan pembelajaran secara tepat, transparan, akuntabel, dan efisien.”

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan TIK di sekolah telah membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi peserta didik. Salah satu lembaga pendidikan yang harus mampu mengikuti perkembangan ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 2 di Kota Jambi.

SMK PGRI 2 Kota Jambi merupakan salah satu institusi pendidikan menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompleks dan teknologi-terkini. Namun, tantangan dalam mencapai tujuan ini sangatlah besar. Pendidikan di SMK memerlukan pendekatan yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan industri. TIK telah

terbukti mampu membantu mengatasi berbagai masalah pendidikan tradisional dan memberikan solusi baru untuk meningkatkan kompetensi peserta didik.

Dari hasil observasi awal di SMK PGRI 2 Kota Jambi peneliti menemukan bahwa ada beberapa permasalahan di hadapi disekolah tersebut adalah antara lain: keterbatasan sumber belajar konvensional, buku teks dan sumber belajar konvensional memiliki keterbatasan dalam memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan mendalam. TIK, seperti akses ke internet dan perangkat lunak pendidikan, dapat memberikan peluang bagi peserta didik untuk belajar dari berbagai sumber, mengeksplorasi konsep secara visual, dan memperdalam pemahaman mereka.

Kemudian kurangnya keterampilan digital, Peserta didik di SMK PGRI 2 masih kurang terampil dalam penggunaan teknologi digital. Pemanfaatan TIK dapat membantu mengembangkan keterampilan digital dasar, seperti penggunaan perangkat lunak produktivitas, komunikasi online, dan literasi digital. Selanjutnya evaluasi dan pembelajaran yang efektif, tantangan dalam mengevaluasi pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik yang efektif dapat diatasi dengan solusi TIK. Penggunaan platform pembelajaran daring, ujian berbasis teknologi, dan alat analisis data dapat membantu guru dalam memantau perkembangan peserta didik dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan analisis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi terhadap kondisi yang ada. Dan selain itu juga, guru diberikan fasilitas computer namun tidak semua bisa terpenuhi fasilitasnya, masih kurang perangkat digital dan penggunaan wifi disekolah masih

kurang lancar. Dengan hasil penelitian ini diharapkan memberi solusi untuk dapat meningkatkan pemanfaatan TIK sebagai untuk dapat meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK PGRI 2 Kota Jambi.

Penggunaan TIK di SMK PGRI 2 Kota Jambi memiliki potensi besar untuk mengatasi permasalahan di atas dan meningkatkan kompetensi peserta didik. Pemanfaatan platform pembelajaran daring, simulasi industri, proyek kolaboratif online, dan berbagai sumber belajar digital dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan relevan dengan dunia kerja. Memanfaatkan TIK secara efektif, SMK PGRI 2 Kota Jambi dapat mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan yang lebih siap menghadapi tuntutan industri modern, mengurangi kesenjangan antara kurikulum dan praktik industri, serta meningkatkan daya saing lulusannya di pasar kerja yang semakin kompetitif.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelilti memfokuskan masalah penelitian ini pada pemanfaatan teknologi komputer untuk meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK PGRI 2 Kota Jambi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi dan komunikasi di SMK PGRI 2 Kota Jambi?
2. Apa saja kendala-kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di SMK PGRI 2 Kota Jambi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai ialah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kompetensi peserta didik.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja dalam pemanfaatan teknologi meningkatkan Kompetensi peserta didik.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas maka diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan mengenai terkait pemanfaatan TIK di sekolah SMK 2 PGRI kota Jambi dan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan informasi pemanfaatan komputer dalam meningkatkan kompetensi peserta didik.
 - b. Sebagai bahan pengembangan dan evaluasi kompetensi peserta didik dalam pemanfaatan komputer.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peserta Didik
Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam mengoperasikan komputer serta memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memanfaatkan komputer dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi khususnya komputer atau handphone serta juga memberi motivasi kepada untuk membuat inovasi-inovasi baru bidang teknologi untuk mengembangkan peserta didik.